



RINGKASAN

HANA PUSPITA INDAH. Sistem Akuntansi Penagihan Piutang Jasa Perbaikan Mobil pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso. *Billing Account Receivable Accounting System of Car Repair Services at PT Astrido Jaya Mobilindo Yos Sudarso Branch*. Dibimbing oleh Bapak Hasrul, SE.,MM.

Piutang merupakan salah satu aset yang diperoleh dari kegiatan penjualan kredit. Dalam penjualan kredit resiko yang akan diterima lebih besar dibandingkan dengan penjualan tunai. Perusahaan dapat kehilangan kas tersebut karena konsumen yang tidak memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk membayarnya. Sistem yang terintegrasi dengan baik dapat membantu perusahaan dalam melakukan penagihan, sehingga perputaran arus kas di perusahaan berjalan lancar dan terhindar dari piutang tak tertagih.

PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso merupakan perusahaan yang bergerak dibidang otomotif. Sistem penjualan yang dilakukan adalah penjualan secara kredit dan tunai. Penjualan kredit akan menimbulkan perkiraan piutang bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan penagihan piutang sehingga piutang dapat tertagih sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Hal ini dapat mengurangi penyebab piutang yang tidak tertagih. Penjualan sangat penting bagi perusahaan dan dengan adanya penjualan kredit, maka diperlukan suatu pengendalian intern dari pihak manajemen perusahaan terhadap penjualan kredit.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan metode pencatatan piutang bengkel, prosedur penagihan piutang, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, bagan alir sistem penagihan piutang dan unsur pengendalian intern dalam sistem penagihan piutang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

PT Astrido Jaya Mobilindo melakukan pencatatan piutang dengan metode komputerisasi menggunakan aplikasi AWASS (*Astrido Web-based Application System Service*). Perusahaan dalam hal ini akan terus mengawasi umur piutang setiap pelanggan sampai dengan tanggal jatuh temponya. Fungsi yang terkait dalam sistem penagihan piutang yaitu fungsi *billing*, fungsi administrasi, dan fungsi penagihan & *follow up*. Bagian-bagian yang terkait yaitu *service advisor*, bagian *sparepart*, bagian *billing*, bagian admin tagihan, bagian *messenger*, dan bagian admin *follow-up*. Dokumen-dokumen yang digunakan yaitu nota jasa bengkel, surat perintah kerja bengkel, foto epoxy, kuitansi bengkel, estimasi, kertas gesekan nomor mesin, surat pernyataan puas, faktur pajak dan tanda terima tagihan.

Bagan alir prosedur dalam sistem penagihan piutang menunjukkan bahwa bagian yang terkait dalam sistem penagihan piutang telah terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan. Pengendalian intern yang diterapkan yaitu lingkungan pengendali, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan.

Kata kunci : penagihan piutang, piutang, dan sistem akuntansi